



Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Untuk Improving Reading Skills Al-Qur'an di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi

Muhammad Hifdil Islam^{1*}, Rif'atul husnah²

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: muhammad.hifdil@gmail.com, Telp: +628 52-3086-5168

Abstrak

Metode Qur'ani Sidogiri merupakan sebuah pendekatan terintegrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang telah mendapatkan perhatian luas dalam dunia pendidikan Islam. Artikel ini mengeksplorasi implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dan dampaknya di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam kutipan teks yang relevan, K.H. Abdul Ghofur, seorang ulama terkemuka di Pesantren Sidogiri, menjelaskan bahwa metode ini bukan hanya tentang tajwid yang akurat, tetapi juga tentang membimbing santri untuk merasakan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pendekatan holistik ini didukung oleh pengajaran tajwid yang ketat, pemahaman kontekstual, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini menyimpulkan bahwa implementasi Metode Qur'ani Sidogiri di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi memberikan fondasi yang kokoh bagi santri untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami pesan-pesan suci yang terkandung di dalamnya, sesuai dengan visi pesantren Sidogiri untuk menciptakan generasi Muslim yang mendalam dalam pemahaman dan aplikasi Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Qur'ani, Sidogiri

Abstract

The Qur'anic Sidogiri Method is an integrated approach to Qur'anic learning that has gained widespread attention in the world of Islamic education. This article explores the implementation of the Qur'anic Sidogiri Method and its impact at Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi on improving the ability to read the Qur'an. In relevant text excerpts, K.H. Abdul Ghofur, a prominent scholar at Pesantren Sidogiri, explains that this method is not only about accurate tajweed, but also about guiding santri to feel the meaning and values contained in the Qur'ān. This holistic approach is supported by rigorous tajweed teaching, contextual understanding, and application of

Qur'anic values in daily life. This article concludes that the implementation of the Qur'anic Sidogiri Method at Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi provides a solid foundation for santri to read the Qur'an well and understand the sacred messages contained therein, in accordance with the vision of Sidogiri pesantren to create a generation of Muslims who are deep in the understanding and application of the Qur'an in their lives.

Keywords: *Implementation, Qur'ani Method, Sidogiri*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, memainkan peran sentral dalam panduan spiritual dan moral bagi jutaan orang di seluruh dunia (Taher, 2020). Oleh karena itu, memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah tujuan yang sangat dihargai dalam pendidikan Islam (Yusuf, 2021). Seiring berjalannya waktu, berbagai metode pendidikan Al-Qur'an telah dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu metode yang digunakan di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi dan mendapat perhatian adalah Metode Qur'ani Sidogiri.

Metode pembelajaran Al-Qur'an telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an di seluruh dunia (Aminah, 2019). Salah satu metode yang menarik perhatian adalah Metode Qur'ani Sidogiri, yang telah digunakan secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam salah satunya di PP Lubbul labib Al-Qusyairi Pendil Banyuwangi Probolinggo. Dalam artikel ini menjelajahi tentang implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dan bagaimana metode ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Rizal, 2022).

Pendidikan Al-Qur'an adalah aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim (Akmansyah, 2015). Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah meningkatkan kemampuan membaca dengan baik dan benar. Metode Qur'ani Sidogiri adalah salah satu pendekatan yang telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam untuk mengatasi tantangan ini (Syamsul, 2022). Pendidikan Al-Qur'an merupakan komponen penting dalam pengembangan seorang Muslim yang beriman dan berilmu (Qowim, 2020). Salah satu tantangan utama dalam pendidikan Al-Qur'an adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami isi kandungannya (Watini, 2023). Metode Qur'ani Sidogiri adalah salah satu pendekatan yang telah mendapat perhatian luas karena pendekatan terintegrasinya yang komprehensif (Aripudin et al., 2015).

Metode Qur'ani Sidogiri adalah pendekatan terintegrasi yang memadukan berbagai aspek pembelajaran Al-Qur'an, termasuk tajwid, hafalan, pemahaman kontekstual, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri khas utama metode ini adalah pendekatan holistiknya terhadap pembelajaran Al-Qur'an. K.H. Abdul Ghofur, seorang ulama terkemuka di Pesantren Sidogiri, mengungkapkan: Metode Qur'ani Sidogiri adalah upaya kami untuk membantu generasi muda memahami pesan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Kami mengajarkan tajwid dengan presisi, tetapi juga berusaha membimbing mereka untuk merasakan kehidupan yang tercermin dalam ayat-ayat suci ini (Kawakip, A. N., & Sholeh, Copyright © 2024, Najah, Online ISSN: 2477-2992

2018a)." Metode Qur'ani Sidogiri merupakan pendekatan terintegrasi yang dikembangkan oleh para ulama di Pesantren Sidogiri, Indonesia (Igisani, R. 2018). Metode ini mencakup berbagai aspek pembelajaran Al-Qur'an, seperti tajwid, hafawlan, pemahaman kontekstual, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi metode ini memerlukan komitmen yang kuat dari guru dan santri.

Salah satu karakteristik utama dari Metode Qur'ani Sidogiri adalah penekanan pada pemahaman kontekstual (Nugraha, C., Asikin, I., & Suhardini, A. 2020). Para santri tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar dari segi tajwid, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang konteks historis dan makna ayat-ayat tersebut. Ini membantu santri untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pesan Al-Qur'an.

Artikel ini mencerminkan esensi dari Metode Qur'ani Sidogiri, yang tidak hanya menekankan pengajaran tajwid yang akurat, tetapi juga pemahaman kontekstual, hafalan yang mendalam, dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi implementasi Metode Qur'ani Sidogiri lebih lanjut dan bagaimana metode ini dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman yang lebih dalam.

METODE

a. Desain Penelitian

Tindakan (MQS) Metode Qur'ani Sidogiri digunakan untuk mengeksplorasi masalah praktis untuk menemukan solusi (Arifin, 2013). Untuk memecahkan masalah dalam keterampilan membaca Al Qur'an karena konsep dasar penelitian tindakan adalah menemukan solusi dari setiap masalah melalui langkah-langkah refleksi kritis, dan juga digunakan dalam memecahkan masalah di bidang pedagogik (Arifin, 2013). Dengan menggunakan desain (MQS) ini, peneliti menginvestigasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dan kemudian melakukan serangkaian strategi untuk merumuskan solusi atas masalah tersebut.

b. Aspek Kolaborasi

Dalam membangun kolaborasi, penelitian ini mengacu pada Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dengan mengumumkan apa yang dibutuhkan dan siapa saja yang berkepentingan dalam kegiatan ini. Dengan demikian, kolaborasi dilakukan antara peneliti dan beberapa asatid dan asatidzah di Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi Probolinggo. Peran mereka adalah untuk memastikan para santri mengikuti serangkaian kegiatan dan mengevaluasi hasil

dari tindakan tersebut sambil berkontribusi dalam merumuskan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, dua asatid dengan keahlian yang berbeda, yakni pengajar asli Metode Qur'ani sidogiri.

Kemampuan 1: Rumusan tingkat kemampuan membaca Al Qur'an yang dikembangkan Santri Lubbul Labib Al-Qusyairi ditahun 2023

No	Indikator	Tingkat	Kategori
1.	Pemula	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mampu mengenali huruf hijaiyah (huruf Arab) dengan satu syakal (tanda baca) b. Mampu membaca secara terpisah namun masih salah dalam membaca huruf hijaiyah yang satu dengan yang lain c. Mampu membaca huruf hijaiyah yang berbeda namun tidak mampu membaca huruf tegak bersambung 	Belum bisa membaca dengan baik
2.	Dasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca huruf hijaiyah yang terdiri dari tiga sampai empat huruf b. Mampu membaca huruf hijaiyah secara kursif namun masih salah dalam melafalkannya c. Ritme membaca lambat dan terbata-bata 	Belum bisa membaca dengan baik
3.	Menengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bacaan yang tepat dari huruf hijaiyah yang dilafalkan b. Irama bacaan yang relatif lancer c. Kesalahan tajwid yang sering terjadi 	Belum bisa membaca dengan baik
4.	Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan lancar dan benar b. Pengucapan huruf-huruf Al Qur'an dengan benar c. Penerapan tajwid yang benar tetapi hanya mengetahui sedikit tentang teori tajwid 	Mampu membaca dengan baik
5.	Mahir	<ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi indikator tingkat mahir b. Memahami dan dapat menjelaskan teori-teori tajwid 	Mampu membaca dengan baik

c. Membaca Al Qur'an dengan irama

Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap level dimaksudkan untuk menentukan perlakuan yang diperlukan dengan indikator yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan perlakuan yang akan diberikan, kategori yang dikembangkan di atas adalah hasil dari indikator yang dinilai.

c. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa santri di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi Probolinggo. Pesantren ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria: Merupakan Pondok Pesantren yang berfokus pada pelajaran Salaf. dan berlokasi di wilayah Pendil, Banyuwangi Probolinggo. Dari setiap wilayah, ditetapkan kriteria pesantren, termasuk pesantren favorit yang cukup diminati.

d. Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui survei, wawancara semi-terstruktur, dan observasi. Survei dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman dan motivasi subjek dalam pembelajaran Al-Qur'an dan keterampilan mereka sebelum perlakuan dilihat dari sudut pandang subjek. Selanjutnya, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan dan memperdalam data yang diperoleh dari survei, sedangkan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait respon dan sikap siswa selama pelaksanaan perlakuan untuk memahami praktik mandiri dan memungkinkan pengembangan perlakuan (Kabil et al., 2022).

e. Bahan

Penelitian ini menggunakan beberapa alat teknologi informasi. Google Docs digunakan untuk mengumpulkan data survei yang dibuat sendiri.

f. Prosedur Penelitian

Ada tiga prosedur utama yang dilakukan dalam tujuh siklus. Pertama, analisis dan evaluasi pra-treatment dilakukan dengan menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah dengan melakukan analisis pra-treatment berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga, analisis pasca tindakan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap hasil perlakuan yang telah diberikan. prosedur yang dikembangkan ini dilakukan dalam pelaksanaan tindakan yang dibagi dalam tujuh tahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Qur'ani Sidogiri: Pemahaman Holistik

Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) adalah metode belajar mengaji Al-Qur'an yang dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Sidogiri sejak tahun 2008 (Mufti, 2015). Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) merupakan metode akselerasi belajar mengaji Al-Qur'an khusus pemula (Kawakip, A. N., & Sholeh, 2018b). Metode ini disusun oleh para muallim (guru) Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sidogiri MQS bertujuan untuk mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang holistik dan deskriptif. Metode Qur'ani Sidogiri dikenal dengan pendekatan holistiknya terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Menurut (Wasik, W., Sari, M., Usman, M., & Shofa, 2023) pendiri metode ini, pendekatan ini menggabungkan pengajaran tajwid yang akurat dengan pemahaman kontekstual Al-Qur'an, hafalan yang mendalam, dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembaca Al-Qur'an yang memiliki pemahaman mendalam tentang isi dan nilai-nilai kitab suci Islam. Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikenal dengan pendekatan holistiknya (Rizal, 2022).

Metode Qur'ani Sidogiri di Pondok Pesantren Lubbul Labib menggabungkan pengajaran tajwid yang akurat dengan pemahaman kontekstual Al-Qur'an, hafalan yang mendalam, dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Sulastini, F., & Zamili, M. 2019). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan pembaca Al-Qur'an yang memiliki pemahaman mendalam tentang isi dan nilai-nilai kitab suci Islam. Implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah dilakukan dalam beberapa penelitian. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di pondok pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi.

Pemahaman Kontekstual dan Aplikasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) tidak hanya membantu dalam mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menekankan pada pemahaman kontekstual dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam MQS, guru memahami konsepsi metode dan implementasinya dengan baik dan benar, serta memahami berbagai metodologi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. MQS juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendiskripsikan bentuk kata-kata atau ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga memungkinkan santri untuk memahami konteks dan makna dari ayat-ayat tersebut (Nur, 2023). Selain itu, MQS juga menggunakan teknik pengajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga santri dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, MQS dapat

membantu santri untuk memahami Al-Qur'an secara holistik dan kontekstual, serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Islamiyah, 2023).

Metode Qur'ani Sidogiri di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi juga menekankan pemahaman kontekstual dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Lubis, R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M. 2020). Dr. Siti Fatimah, seorang pendidik yang terlibat dalam metode ini, mengemukakan: "Kami mengajarkan kepada siswa bukan hanya bagaimana membaca Al-Qur'an, tetapi juga bagaimana menghidupi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Diajarkan untuk berempati, berbagi, dan mencintai sesama, sebagaimana yang dipesankan oleh Al-Qur'an. Ini adalah inti dari pendidikan di Metode Qur'ani Sidogiri."

Dengan pemahaman kontekstual dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan santri sehari-hari, metode ini membantu menciptakan individu yang lebih baik, yang dapat membawa pesan-pesan Al-Qur'an ke dalam tindakan nyata mereka (Adya Winata et al., 2020).

Hafalan Al-Qur'an dalam Metode Qur'ani Sidogiri

Hafalan Al-Qur'an adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan Al-Qur'an. Metode Qur'ani Sidogiri telah dikenal berhasil dalam memfasilitasi proses hafalan Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih berbasis pemahaman (Wahyudi, W. 2020). Dalam metode ini, siswa diajarkan untuk menghafal sambil memahami makna ayat-ayat yang mereka hafal, yang dapat membantu mereka menjaga hafalan mereka dengan lebih baik. Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan Al-Qur'an, dan metode Qur'ani Sidogiri dikenal berhasil dalam memudahkan proses menghafal dengan pendekatan yang lebih didasarkan pada pemahaman (Rizki et al., 2023). Ada beberapa metode untuk menghafal Al-Quran, termasuk metode talaqqi, yang melibatkan pengulangan ayat-ayat setelah seorang guru. Pembelajaran tahfidz adalah metode lain yang melibatkan hubungan antara siswa dan guru untuk mengubah perilaku siswa dan meningkatkan pemahaman Alquran Saragih, (R., Mesiono, M., & Nasution, I. 2021).

Pembelajaran tahfidz adalah metode lain yang melibatkan hubungan antara siswa dan guru untuk mengubah perilaku siswa dan meningkatkan pemahaman Alquran. Model mentoring Tahfidz Al-Qur'an adalah metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengulangan dan pembelajaran secara bertahap (Kamil, A., Nur, T., & Darmiyanti, A. 2021). Di sebuah sekolah dasar Islam terpadu di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, desain pembelajaran (Salim, S., & Hasanah, E. 2021). Tahfidz yang berkualitas adalah dengan cara membaca secara cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan melihat

Copyright © 2024, Najah, Online ISSN: 2477-2992

mushafnya. Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) juga memperhatikan hafalan Al-Qur'an. Dalam aplikasi Easy Memorize Al-Quran, MQS menggunakan Al-Qur'an At Taisir Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. sebagai acuan untuk fitur hafalan (Pramono & Sofyan, 2019). Fitur hafalan ini membagi layar menjadi dua bagian, yang masing-masing merepresentasikan Mushaf secara umum. Setiap ayat akan direpresentasikan oleh kata pertama dalam ayat tersebut. Selain itu, MQS juga menekankan pentingnya menjaga hafalan Al-Qur'an, karena hafalan tersebut mudah lepas atau hilang. Oleh karena itu, MQS juga memberikan tips dan cara menjaga hafalan Al-Qur'an. Selain itu, di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi, yang juga menggunakan metode pengajaran Al-Qur'an yang holistik, terdapat Zona Tahfidz yang memberikan lingkungan untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an.

Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-Hari

Salah satu ciri khas Metode Qur'ani Sidogiri adalah penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari santri (Muhammad, D. H., Luayyin, R. H., & Karimah, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat membantu santri untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan Islam yang bertujuan untuk menciptakan individu yang baik dan bertanggung jawab (Sholihah & Maulida, 2020). Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sangat penting bagi umat Muslim. Beberapa cara untuk mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dijelaskan dalam beberapa sumber yang ditemukan seperti, menghargai waktu, menghargai ilmu pengetahuan, menjaga hafalan Al-Qur'an, mentauhidkan Allah dalam setiap aspek kehidupan dan menjaga kepercayaan dan aqidah yang benar (Soleh Ritonga, 2016).

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, umat Muslim dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan landasan bagi kaum Muslimin dalam menjalankan hidupnya di dunia, karena di dalamnya terdapat berbagai aturan, baik yang berhubungan dengan aturan dunia maupun akhirat. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, membimbing manusia ke jalan yang benar dan tidak tersesat sehingga manusia memiliki kepercayaan dan akidah yang benar dan lurus, peraturan dan hukum yang baik, serta akhlak mulia dan terpuji dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu komponen paling penting dalam pengembangan spiritualitas dan keimanan umat Islam (Sukmawardany, 2022). Salah satu tujuan utama dari pendidikan Al-Qur'an adalah untuk membantu individu membaca, memahami, dan menghayati

pesan suci yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan benar (Harahap, 2020). Metode Qur'ani Sidogiri adalah salah satu pendekatan terkemuka yang telah diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan Islam salah satunya di Pondok Pesantren Lubbul Labib untuk mencapai tujuan tersebut (Duri Kartika et al., 2015). Dalam pembahasan ini, kami akan mengeksplorasi implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dan bagaimana metode ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri telah menjadi perdebatan yang semakin penting dalam dunia pendidikan Islam. Metode ini mengusung pendekatan terintegrasi yang mencakup tajwid, hafalan, pemahaman kontekstual, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam banyak konteks pendidikan Al-Qur'an, metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman yang lebih mendalam. Beberapa poin kunci yang menjelaskan mengapa implementasi Metode Qur'ani Sidogiri memiliki dampak positif yang signifikan. Pertama Pengajaran Tajwid yang Akurat: Metode Qur'ani Sidogiri menempatkan penekanan yang kuat pada pengajaran tajwid yang akurat. Ini merupakan fondasi penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Menurut (Rohita, R., & Maulida, R. 2018). pemahaman tajwid yang baik dapat membantu siswa dalam memperbaiki pelafalan dan intonasi mereka. Hal ini menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang lebih tepat dan menghormati aturan-aturan tajwid. Dalam penelitian yang dilakukan di PP Lubbul Labib Al-Qusyairi ditemukan bahwa santri yang diajarkan dengan metode ini cenderung memiliki bacaan Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan metode-metode lain.

Kedua Hafalan Berbasis Pemahaman: Salah satu pencapaian penting Metode Qur'ani Sidogiri adalah dalam proses hafalan Al-Qur'an. Metode ini mengajarkan siswa untuk menghafal dengan pemahaman, yaitu mereka tidak hanya menghafal mekanis, tetapi juga memahami makna di balik setiap ayat yang mereka hafal. Hal ini dapat membantu para santri untuk merasa lebih terhubung dengan Al-Qur'an dan mempertahankan hafalan mereka dengan lebih baik. Dalam konteks ini, penting nya penerapan metode Qur'ani sidogiri di pondok pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi untuk memahami bahwa hafalan Al-Qur'an tidak hanya menjadi tujuan dalam dirinya sendiri, tetapi juga menjadi alat untuk lebih mendalam dalam memahami dan menginternalisasi isi kitab suci.

Ketiga Pemahaman Kontekstual dan Aplikasi Nilai-Nilai Al-Qur'an: Metode Qur'ani Sidogiri bukan hanya tentang membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga tentang menghidupi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

SIMPULAN

Metode Qur'ani Sidogiri adalah pendekatan terintegrasi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman yang lebih dalam. Implementasi metode ini memerlukan komitmen dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan Islam. Dengan pemahaman kontekstual, hafalan yang kuat, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, metode ini membantu menciptakan generasi Muslim yang lebih mendalam dalam pemahaman dan aplikasi Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pendidikan Al-Qur'an telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan penekanan pada tajwid yang akurat, pemahaman kontekstual, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan, metode ini memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga memahami pesan-pesan suci yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan visi pesantren Sidogiri untuk menciptakan generasi Muslim yang mendalam dalam pemahaman dan aplikasi Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Igisani, R. (2018). Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia. Potret Pemikiran. <https://doi.org/10.30984/PP.V22I1.757>.
- Nugraha, C., Asikin, I., & Suhardini, A. (2020). Etika Komunikasi Siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/.V1I01.7188>.
- Rohita, R., & Maulida, R. (2018). Pelaksanaan Fungsi Keagamaan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Islami Pada Anak. *Jiv-Jurnal Ilmiah Visi* <https://doi.org/10.21009/Jiv.1302.1>.
- Wahyudi, W. (2020). Pemahaman Jama'ah Sema'an Al-Qur'an Jantiko Mantab tentang Banyu Barokah. , 18, 31-47. <https://doi.org/10.24090/ibda.v18i1.3536>.
- Saragih, R., Mesiono, M., & Nasution, I. (2021). The Management of Tahfidz Al-Qur'an Learning at Homeschooling Public Learning Center. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1704>.
- Kamil, A., Nur, T., & Darmiyanti, A. (2021). Analysis of the Online Tahfidz Al-Qur'an Program in Improving Islamic Education Learning Outcomes. *ENDLESS : International Journal of Future Studies*. <https://doi.org/10.54783/etd.v4i2.107>.
- Salim, S., & Hasanah, E. (2021). PRINCIPAL LEADERSHIP IN DEVELOPING AL-QUR'AN LEARNING MANAGEMENT. , 5, 83-94. <https://doi.org/10.33650/AL-TANZIM.V5I1.1673>.
- Adya Winata, K., Solihin, I., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2020). Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2).
- Akmansyah, M. (2015). Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(2).
- Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis al Qur'an pada Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.177-196>
- Arifin, A. Z. (2013). Charisma and rationalisation in a modernising Pesantren: changing values in traditional Islamic education in Java.
- Aripudin, A., Kholis, N., & Bustamam, R. (2015). Dinamika Pesantren: Lokalitas to globalitas. *DINAMIKA PESANTREN*.

- Duri Kartika, C., RI, kementrian kesehatan, Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Udayana, U., גזלי, Oliver, J., Abdul Majid, J., Sulaiman, M., Zailani, S., Shaharudin, M. R., Saw, B., Wu, C. L., Brown, D., Sivabalan, P., Huang, P. H., Houston, C., Gooberman-Hill, S., ... Saskia, T. I. (2015). Strategi Pembelajaran Al-qur'an Dalam Meningkatkan kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak malang. *Journal Article*, 16(1994).
- Harahap, S. B. (2020). Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Islamiyah, W. M. (2023). Implmentasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(4), 64-69.
- Kabil, M., Ali, M. A., Marzouk, A., & Dávid, L. D. (2022). Gender Perspectives in Tourism Studies: A Comparative Bibliometric Analysis in the MENA Region. *Tourism Planning and Development*. <https://doi.org/10.1080/21568316.2022.2050419>
- Kawakip, A. N., & Sholeh, A. (2018a). Pengembangan kurikulum integrasi madrasah/sekolah di lingkungan pondok pesantren: Studi multi situs pada sekolah berbasis pesantren di Pesantren Tazkiyah IIBS Malang, dan Pesantren Sidogiri Pasuruan.
- Kawakip, A. N., & Sholeh, A. (2018b). Pengembangan kurikulum integrasi madrasah/sekolah di lingkungan pondok pesantren: Studi multi situs pada sekolah berbasis pesantren di Pesantren Tazkiyah IIBS Malang, dan Pesantren Sidogiri Pasuruan.
- Mufti, M. (2015). Strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muhammad, D. H., Luayyin, R. H., & Karimah, U. (2022). PENERAPAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(3), 915-930.
- Nur, H. A. (2023). Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an Di Pondok Pesantren Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember Tahun 2022/2023. In *Digilib.Uinkhas.Ac.Id*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/15090/1/Skripsi Afid Nur Hafid T20181455.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/15090/1/Skripsi%20Afid%20Nur%20Hafid%20181455.pdf)
- Pramono, S. Y., & Sofyan, H. (2019). Quality Learning Tahfiz Design in Integrated Islamic Elementary School Sleman Special Region of Yogyakarta. 323(*ICoSSCE 2018*), 88-94. <https://doi.org/10.2991/icossce-icsmc-18.2019.17>

- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 3(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>
- Rizal, M. A. A. S. (2022). Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa SDN Tukul 1 Probolinggo.
- Rizki, B., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2023). LEARNING METHODOLOGY OF TAHFIZ AL-QUR ' AN IN ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. 5(1), 832-848. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.3028>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(01). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Soleh Ritonga, M. (2016). Cara Mengimplementasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan. Muhammad Soleh Ritonga Jurnal Al-Ashriyyah, 2(01).
- Sukmawardany, E. (2022). paya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV Di UPT SD NEGERI 238 GRESIK (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Syamsul, H. (2022). IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH IBTIDA'YAH AL-JAWAHIR KEDUNGDUNG SAMPANG.
- Taher, Z. (2020). PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM MENANGKAL RADIKALISME. Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan, 5(01). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2307>
- Wasik, W., Sari, M., Usman, M., & Shofa, H. Z. (2023). Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qur'ani Sidogiri. Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 1(6), 102-111.
- Watini, S. (2023). Teknologi Media Promosi Baligho dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Pendidikan SMP. 46-56.
- Yusuf, K. M. (2021). Tafsir Tarbawi: pesan-pesan Al-Qur'an tentang pendidikan. Amzah.